

# **PELACURAN DI KALANGAN BURUH**

**(Studi tentang Buruh Pabrik Perempuan yang Melacur)**



kk  
Fis. S. 13 / 05  
Suj  
P

**MILIE  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**Oleh :**

**Sujono ( 079916065 )**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

## ABSTRAK

Penelitian terhadap buruh perempuan yang melacur ini dilakukan peneliti untuk melihat lebih jelas bagaimana praktek pelacuran yang dilakukan buruh yang melacur. Penelitian ini bertujuan ingin mengkaji beberapa permasalahan sebagai berikut: *Pertama*, Bagaimana profil dan latar belakang sosial ekonomi buruh perempuan yang melacur? *Kedua*, Apa motif yang melatar belakangi seorang buruh perempuan melakukan praktek pelacuran? *Ketiga*, Bagaimana praktek pelacuran yang dilakukan buruh perempuan?

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah: Need for Achievement dari Mc. Clelland, beberapa pemikiran dari Talcott Parsons, teori pertukaran dari Homans, teori kekuasaan dari Blau, dan juga beberapa tulisan dari hasil penelitian terdahulu baik mengenai kehidupan buruh perempuan maupun mengenai kehidupan seorang pelacur.

*Lokasi penelitian di daerah Rungkut dan sekitarnya Kota Surabaya.* Penelitian ini bertipe deskriptif, dengan menekankan pada analisa kualitatif. Dalam penelitian ini diperoleh 5 informan subyek penelitian yang ditentukan secara purposive yaitu buruh perempuan yang juga melakukan praktek pelacuran.

Adapun hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

**Pertama**, sampai saat ini, banyak tenaga kerja yang memasuki sektor formal sebagai buruh pabrik tidaklah mengalami kemakmuran seperti yang diharapkan, buruh perempuan di Indonesia termasuk golongan miskin karena upah yang kurang dan juga sistem kontrak atau borongan yang banyak terjadi di dunia industri di Indonesia.

**Kedua**, keterlibatan seorang perempuan dalam praktek pelacuran memang tidak bisa dilihat dari satu permasalahan. Masalah ekonomi memang seringkali menjadi alasan utama, tetapi pada dasarnya banyak faktor yang mengikuti masalah ekonomi tersebut. Begitupun yang terjadi pada seorang buruh yang melacur, masalah ekonomi bukan satu-satunya faktor yang mendorongnya melakukan praktek pelacuran. Dalam penelitian ini peneliti membedakan motif yang mendorong seorang buruh perempuan melakukan praktek pelacuran yang motif ekonomi (mekanisme survival) dan motif kesenangan..

**Ketiga**, pada akhirnya peneliti mengelompokkan jenis praktek pelacuran yang dilakukan buruh perempuan sebagai jenis pelacuran terselubung, sedangkan dalam memahami setiap tindakan yang dilakukan oleh buruh yang melacur peneliti menemukan adanya suatu bentuk pertukaran yang secara sepintas tidak kelihatan.

Key word (kata-kata kunci):

Buruh Perempuan - Kemiskinan - Mekanisme Survival - Buruh Perempuan yang Melacur - Praktek Pelacuran - Teori Pertukaran.

## **LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji pada tanggal : 10 Juni 2004**

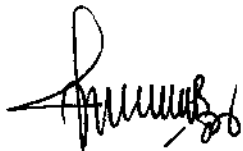
**Panitia Penguji tersebut terdiri dari :**

Ketua Penguji,

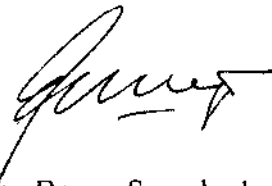


Drs. Bagong Suyanto, M.Si  
NIP. 131 836 997

Anggota Penguji,



Dra. Sutinah, M.S  
NIP. 131 125 985



Drs. Benny Soembodo, M. Si  
NIP. 131 289 506